



## Peran Keberfungsian Keluarga dan Dukungan Teman Sebaya terhadap Quarter-life Crisis pada Emerging Adults

Adinda Ardiani Mufida, Lavenda Geshica, S. Psi., M.A.

Universitas Gadjah Mada, 2023 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

# Peran Keberfungsian Keluarga dan Dukungan Teman Sebaya terhadap Quarter-Life

## Crisis pada Emerging Adults

**Adinda A. Mufida<sup>1</sup>, Lavenda Geshica<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

e-mail: <sup>1</sup>[adindamufida@mail.ugm.ac.id](mailto:adindamufida@mail.ugm.ac.id), <sup>2</sup>[lavendageshica@ugm.ac.id](mailto:lavendageshica@ugm.ac.id)

### Abstrak

*Emerging adulthood* dikonseptualisasikan sebagai usia eksplorasi dan usia ketidakstabilan hidup dengan rentang usia 18 hingga 29 tahun. Seorang *emerging adults* yang tidak berdaya dalam menyesuaikan dirinya pada tahap ini rentan untuk mengalami *quarter-life crisis*. Manusia merupakan makhluk sosial yang memerlukan bantuan dari individu lain dalam kehidupannya, termasuk saat fase *quarter-life crisis* terjadi. Bantuan tersebut dapat berupa dukungan sosial yang dalam penelitian ini akan ditinjau dari keberfungsian keluarganya dan dukungan teman sebaya yang diperoleh. Semua alat ukur yang digunakan pada penelitian ini telah diadaptasi ke dalam Bahasa Indonesia, antara lain *Quarter-life Crisis Quiz Scale* untuk mengukur tingkat *quarter-life crisis*, *The McMaster Family Assessment Device (FAD)* untuk mengukur keberfungsian keluarga, dan *The Social Provisions Scale* untuk mengukur dukungan teman sebaya. Partisipan merupakan WNI berusia 18–29 tahun sebanyak 448 orang. Hasil analisis regresi berganda pada penelitian ini menunjukkan bahwa keberfungsian keluarga dan dukungan teman berpengaruh secara signifikan negatif terhadap tingkat *quarter-life crisis* pada *emerging adults*.

Kata Kunci: *Emerging Adults*, *Quarter-life Crisis*, Keberfungsian Keluarga, Dukungan Teman Sebaya



**Peran Keberfungsian Keluarga dan Dukungan Teman Sebaya terhadap Quarter-life Crisis pada Emerging Adults**

Adinda Ardiani Mufida, Lavenda Geshica, S. Psi., M.A.

Universitas Gadjah Mada, 2023 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

**The Role of Family Functioning and Peer Support on Quarter-Life Crisis Level among Emerging Adults**

***Adinda A. Mufida<sup>1</sup>, Lavenda Geshica<sup>2</sup>***

<sup>1,2</sup>*Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada*

e-mail: <sup>1</sup>[adindamufida@mail.ugm.ac.id](mailto:adindamufida@mail.ugm.ac.id), <sup>2</sup>[lavendageshica@ugm.ac.id](mailto:lavendageshica@ugm.ac.id)

***Abstract***

*Emerging adults consist of individuals between the ages between 18 and 29 who conceptualize their age as a phase of exploration and life instability. Those who are unable to adjust at this stage are more likely to experience a quarter-life crisis. Human is a social being who needs others' help to sustain their life, including during their quarter-life crisis phase. Those helps can be in the form of social support, which in this study is reviewed from its family functioning and peer support. All of the measuring tools in this study have been adapted to Bahasa Indonesia, The Quarter-life Crisis Quiz Scale to measure the level of a quarter-life crisis, The McMaster Family Assessment Device (FAD) scale to measure family functioning, and The Social Provisions Scale to measure peer support. The participants are 448 Indonesians aged 18-29 years old. The results of multiple regression analysis in this study indicate that family functioning and peer support have a significantly negative effect on quarter-life crisis levels in emerging adults.*

***Keywords:*** *Emerging Adults, Quarter-life Crisis, family functioning, peer support*